

9.1.2.5 Tingkat Relevansi Pekerjaan

Data tentang jumlah lulusan, jumlah lulusan yang terlacak, dan jumlah lulusan terlacak dengan tingkat relevansi bidang kerja mereka (yaitu bidang kependidikan dalam arti luas: guru, instruktur, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, dan lain-lain) (Tabel 9.1.2.5).

Tabel 9.1.2.5 Tingkat Relevansi Pekerjaan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Kerja		
			Tinggi	Sedang	Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4	117	60	51	9	0
TS-3	130	70	61	9	0
TS-2	116	60	56	4	0

9.1.2.6 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Data tentang tingkat kepuasan pengguna terkait dengan tujuh jenis kemampuan yang ditunjukkan oleh lulusan (Tabel 9.1.2.6).

Tabel 9.1.2.6 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjutoleh PS dan/atau UPPS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Etika berperilaku	84.8	10.1	5.1	0.00	Melaksanakan kegiatan pembinaan karakter mahasiswa; mengoptimalkan pendidikan etika dalam aktifitas perkuliahan.
2	Kinerja yang terkait dengan kompetensi utama	86.08	11.39	2.53	0.00	Menyelenggarakan berbagai Pelatihan dan Workshop sesuai bidang ilmu; melaksanakan program pengayaan dan ujian komprehensif di akhir masa studi mahasiswa.
3	Kemampuan bekerja dalam tim	83.5	13.9	2.5	0.00	Mengoptimalkan kegiatan organisasi kemahasiswaan; menyelenggarakan program berbasis pada sikap kerja sama/team work.
4	Kemampuan berkomunikasi	86.08	11.39	2.53	0.00	Melaksanakan program communication skill
5	Kemampuan berbahasa Inggris	19.0	78.5	2.5	0.00	Menyelenggarakan kursus berbahasa asing melalui UPT Bahasa dan menetapkan capaian skor bahasa asing EPT (English Proficiency Test) sebagai syarat kelulusan.
6	Kemampuan penggunaan teknologi informasi	39.2	59.5	1.3	0.00	Menyediakan pelatihan teknis bidang Teknolgi Informasi dan Komunikasi (TIK)
7	Upaya pengembangan diri	86.08	11.39	2.53	0.00	Menyediakan berbagai program pengembangan diri yang dapat dijadikan sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah; mengoptimalkan kinerja organisasi kemahasiswaan dan lembaga kemahasiswaan sebagai sarana pengembangan diri; mendukung Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri mahasiswa.